



# Dampak Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan serta Opini Audit sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI

Dicky Satria Ananta Haqq<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

[1222200194@untag-sby.ac.id](mailto:1222200194@untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: [1222200194@untag-sby.ac.id](mailto:1222200194@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This study examines the impact of capital structure and financial performance on the firm value of manufacturing companies in the cement sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, with ownership structure and audit opinion as intervening variables. Utilizing a quantitative approach, the research analyzes secondary data from financial reports of cement companies for the period 2019–2023. A purposive sampling method was employed, yielding five eligible companies. Data analysis was performed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software. The results indicate a significant effect of capital structure and financial performance on firm value, both directly and through the intervening variables. Ownership structure and audit opinion are proven to mediate the relationship between independent and dependent variables, providing valuable insights into the dynamics of firm value in the cement industry. These findings offer important implications for company management in optimizing capital, enhancing financial performance, and gaining investor trust to improve firm value.*

**Keywords:** *Capital Structure, Financial Performance, Firm Value, Ownership Structure, Audit Opinion*

**Abstrak.** Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan struktur kepemilikan dan opini audit sebagai variabel intervening. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan semen periode 2019–2023. Metode purposive sampling digunakan dan menghasilkan lima perusahaan yang memenuhi syarat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui variabel intervening. Struktur kepemilikan dan opini audit terbukti memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen sehingga memberikan wawasan berharga terhadap dinamika nilai perusahaan di industri semen. Temuan ini menawarkan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan modal, meningkatkan kinerja keuangan, dan mendapatkan kepercayaan investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Opini Audit

## 1. LATAR BELAKANG

Struktur modal, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, dan opini audit merupakan elemen penting dalam menentukan nilai perusahaan, khususnya dalam sektor manufaktur. Dalam sub sektor semen, yang memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur, keputusan manajerial terkait struktur modal dan kinerja keuangan menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan daya saing di pasar. Nilai perusahaan sering digunakan sebagai indikator utama keberhasilan perusahaan, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan.

Struktur modal mengacu pada kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Keputusan terkait struktur modal dapat memengaruhi risiko keuangan dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Sementara itu, kinerja keuangan, yang diukur melalui rasio keuangan seperti ROA dan ROE, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba. Hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah menjadi fokus penelitian karena pentingnya kedua variabel ini dalam membentuk persepsi investor.

Struktur kepemilikan, baik yang dikuasai oleh pemerintah, asing, maupun publik, memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, opini audit juga dapat menjadi variabel intervensi yang memperkuat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Opini audit yang baik menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan struktur kepemilikan dan opini audit sebagai variabel intervening. Fokus pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan perspektif unik karena karakteristik sektor ini yang padat modal dan sensitif terhadap kebijakan ekonomi dan infrastruktur. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola modal, meningkatkan kinerja keuangan, serta menarik kepercayaan investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## **2. TINJAUAN TEORI**

### **Struktur Modal**

Pengertian struktur modal berbeda-beda menurut para ahli, dimana menurut pendapat Riyanto (2010:22) struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang sedangkan pengertian struktur modal menurut Horne dan John (2010:232) adalah proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang dalam pembiayaan permanen.

## **Nilai Perusahaan**

Pengertian nilai perusahaan berbeda-beda menurut para ahli, dimana menurut pendapat Husnan (2006:5) bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan jumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengertian nilai perusahaan menurut Martono dan Harjito (2006:13) yaitu nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah go public jika belum go public maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Setiap perusahaan yang sudah go public mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat. Semua keputusan keuangan yang menyangkut keputusan investasi, keputusan pendanaan atau permodalan serta keputusan pengelolaan aset harus diambil dengan tetap berpedoman pada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

## **Kinerja Keuangan**

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik

Analisa kinerja keuangan perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai stakeholder perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan

Manajer keuangan setiap perusahaan perlu memastikan apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak bahkan apakah perusahaan itu sehat atau malah berpotensi bangkrut. Seperti seorang guru yang mencoba mengerti sifat dan perilaku murid

muridnya dikelas, begitu juga dengan seorang manajer keuangan atau pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan kondisi keuangan perusahaan. Untuk menilai perusahaan punya kualitas yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan itu tercermin pada laporan keuangan yang menjadi penilaian financial performance perusahaan tersebut (Fahmi, 2015, hlm. 238)

### **Struktur Kepemilikan**

Masalah corporate governance merupakan masalah yang timbul sebagai akibat pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut antara lain karena karakteristik kepemilikan dalam perusahaan, seperti (1). Kepemilikan menyebar (dispersed ownership). Ditemukan bahwa perusahaan yang kepemilikannya lebih menyebar memberikan imbalan yang lebih besar kepada pihak manajemen daripada perusahaan yang kepemilikannya lebih terkonsentrasi (Gilberg dan Idson, 1995) (2) Kepemilikan terkonsentrasi (closely held). Dalam tipe kepemilikan seperti ini timbul dua kelompok pemegang saham, yaitu controlling interest dan minority interest (shareholders) (3) Kepemilikan dalam BUMN. Kepemilikan dalam BUMN mempunyai artian khusus bahwa pemiliknya tidak dapat mengontrol secara langsung perusahaannya. Pemilik hanya diwakili oleh pejabat yang ditunjuk (misalnya menteri). Kesepakatan dapat terjadi antara wakil pemilik dengan manajemen, wakil pemilik dan pihak manajemen dengan kreditur

### **Opini Audit**

Opini audit adalah pernyataan atau pendapat profesional auditor independen atas kewajaran laporan keuangan suatu entitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum. Opini ini merupakan hasil akhir dari proses audit yang mencerminkan tingkat kepercayaan auditor terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

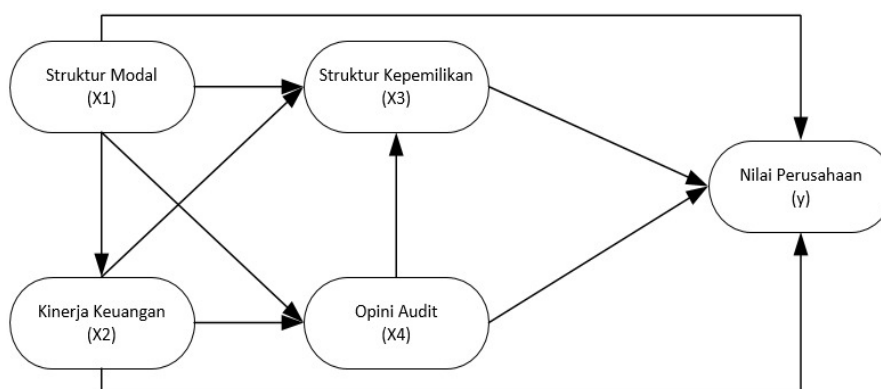
Menurut Arens et al. (2017), opini audit adalah pernyataan resmi yang dibuat auditor untuk memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan tentang apakah laporan keuangan disusun secara wajar dalam semua aspek material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Mulyadi (2014) mendefinisikan opini audit sebagai pendapat profesional auditor mengenai tingkat kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan berdasarkan bukti yang telah dikumpulkan selama proses audit.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dengan struktur kepemilikan dan opini audit sebagai variabel intervening. Model analisis yang digunakan adalah Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yang cocok untuk menganalisis hubungan kompleks antara variabel laten. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi terbaru. Perangkat ini dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data berbasis PLS-SEM yang mampu menangani data sampel kecil dan hubungan kompleks antar variabel.

**Tabel 1**

| Variabel             | Indikator  |
|----------------------|------------|
| Struktur Modal       | DAR        |
|                      | DER        |
|                      | LDER       |
| Kinerja Keuangan     | ROA        |
|                      | ROE        |
|                      | BOPO       |
| Struktur Kepemilikan | PEMERINTAH |
|                      | ASING      |
|                      | PUBLIK     |
| Opini Audit          | 4KAP       |
|                      | OAGC       |
| Nilai Perusahaan     | PBV        |
|                      | EPS        |
|                      | PER        |



**Gambar 1** Kerangka Konseptual

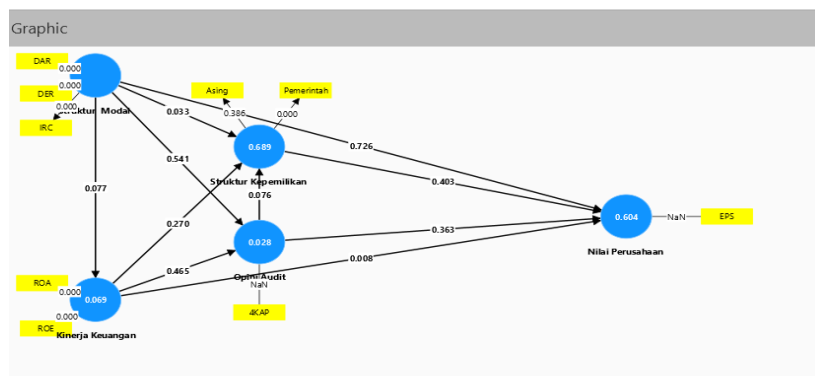
**DAMPAK STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SERTA OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI**

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menetapkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7 adalah batas minimum untuk reliabilitas yang dianggap memadai. Oleh karena itu, item dengan nilai Cronbach's Alpha di bawah 0,7 akan dikeluarkan selama proses perhitungan, meskipun hasil loading luar dipertimbangkan. Aplikasi SmartPLS digunakan untuk menguji data perusahaan.

|            | Kinerja Keuangan | Nilai Perusahaan | Opini Audit | Struktur Modal | Struktur Kepemilikan |
|------------|------------------|------------------|-------------|----------------|----------------------|
| 4KAP       |                  |                  | 0.806       |                |                      |
| Asing      |                  |                  |             |                | 0.757                |
| BOPO       | -0.910           |                  |             |                |                      |
| DAR        |                  |                  |             | 0.953          |                      |
| DER        |                  |                  |             | 0.990          |                      |
| EPS        |                  | 0.956            |             |                |                      |
| IRC        |                  |                  |             | 0.951          |                      |
| LDER       |                  |                  |             | -0.131         |                      |
| OAGC       |                  |                  | 0.644       |                |                      |
| PBV        |                  | -0.362           |             |                |                      |
| PER        |                  | -0.472           |             |                |                      |
| Pemerintah |                  |                  |             |                | 0.780                |
| Public     |                  |                  |             |                | -0.861               |
| ROA        | 0.892            |                  |             |                |                      |
| ROE        | 0.888            |                  |             |                |                      |

**Gambar 2**



**Gambar 3**

|                                          | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O /STDEV) | P values |
|------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan     | 0.608               | 0.571           | 0.228                      | 2.669                    | 0.008    |
| Kinerja Keuangan -> Opini Audit          | 0.144               | 0.116           | 0.197                      | 0.730                    | 0.465    |
| Kinerja Keuangan -> Struktur Kepemilikan | -0.331              | -0.358          | 0.300                      | 1.103                    | 0.270    |
| Opini Audit -> Nilai Perusahaan          | -0.160              | -0.175          | 0.175                      | 0.911                    | 0.363    |
| Opini Audit -> Struktur Kepemilikan      | 0.247               | 0.216           | 0.139                      | 1.775                    | 0.076    |
| Struktur Modal -> Kinerja Keuangan       | -0.263              | -0.271          | 0.149                      | 1.768                    | 0.077    |
| Struktur Modal -> Nilai Perusahaan       | 0.084               | -0.003          | 0.240                      | 0.351                    | 0.726    |
| Struktur Modal -> Opini Audit            | 0.132               | 0.126           | 0.216                      | 0.611                    | 0.541    |
| Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan   | 0.630               | 0.537           | 0.296                      | 2.130                    | 0.033    |
| Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan | -0.303              | -0.276          | 0.362                      | 0.836                    | 0.403    |

**Gambar 4**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software Smart-PLS, beberapa indikator pada variabel penelitian tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Indikator yang tersisa dan signifikan untuk dilakukan pengujian lebih lanjut adalah sebagai berikut: Pada **variabel Struktur Modal**, indikator Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tetap signifikan, menunjukkan bahwa kedua rasio

ini relevan dalam mencerminkan struktur modal perusahaan. Untuk **variabel Struktur Kepemilikan**, indikator kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah menunjukkan peran penting dalam pengaruh struktur kepemilikan terhadap variabel lain.

Selanjutnya, pada **variabel Kinerja Keuangan**, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menjadi representasi utama kinerja keuangan perusahaan yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan ekuitas. Pada **variabel Opini Audit**, indikator yang tersisa adalah keterlibatan audit oleh auditor dari (4KAP), yang merepresentasikan kredibilitas audit. Sedangkan pada **variabel Nilai Perusahaan**, indikator Earning Per Share (EPS) menjadi elemen signifikan yang menunjukkan nilai ekonomi perusahaan. Indikator-indikator ini akan menjadi fokus dalam pengujian selanjutnya untuk memahami pengaruh antar variabel dan mendukung tujuan penelitian.

H1: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kinerja keuangan memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar **0.608**. Artinya, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Hubungan ini terbukti signifikan karena P-Value **0.008** ( $<0.05$ ), menunjukkan hasil ini dapat diandalkan. Peneliti di atas sejalan dengan penelitian dari (Rochmaniyati, D.A., & Dwei, V.S. 2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2: Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Hubungan ini memiliki koefisien **0.144**, tetapi tidak signifikan secara statistik karena P-Value **0.465** ( $>0.05$ ). Ini berarti peningkatan kinerja keuangan tidak secara langsung memengaruhi opini audit. Berdasarkan Penelitian ini sependapat dengan peneliti (Joshua, Martdian, 2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap opini audit.

H3: Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan

Hubungan dengan koefisien **-0.331** menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan cenderung tidak berkaitan dengan struktur kepemilikan, dan hal ini tidak signifikan secara statistik (P-Value 0.270). Pernyataan di atas ini sama dengan hasil yang diteliti oleh Wijayanti, A., Gea, O. O., & Mawarni, R. (2023). Yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan

H4: Opini audit tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan

Dengan koefisien **-0.160**, opini audit tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh P-Value **0.363** ( $>0.05$ ). Pernyataan penelitian ini

sejalan dengan penelitian menurut Neno, M. E. (2021). Yang menyatakan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.

H5: Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan

Opini audit memiliki hubungan positif terhadap struktur kepemilikan (koefisien **0.216**), tetapi hasil ini mendekati signifikan karena P-Value **0.076** ( $>0.05$ ). Pernyataan diatas ditolak oleh peneliti menurut ( Indah Suryani,Dahlia Pinen ,2018) yang menyatakan bahwa Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan

H6: Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Struktur modal memiliki hubungan dengan kinerja keuangan (koefisien **-0.263**) dan mendekati signifikan karena P-Value **0.077**. Ini menunjukkan bahwa beban utang yang besar dalam struktur modal dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan, tetapi hasil ini belum cukup kuat secara statistik. Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Hery, 2018).

H7: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Koefisien **0.084** menunjukkan bahwa struktur modal memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, dengan P-Value **0.726**. Hasil ini mendukung penelitian Mas'ud (2008) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H8: Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit

Koefisien **0.132** dan P-Value **0.541** menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara struktur modal dan opini audit. Peneli diatas sejalan dengan peneliti dari ( Nabil Fatwa et.al 2024 ) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit

H9: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan

Dengan koefisien **0.630**, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap struktur kepemilikan. P-Value **0.033** menunjukkan hubungan ini penting dalam model. Penelitian ini sejalan dengan penelitian ( Citra Permatasari,2022 ) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur kepemilikan

H10: Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Koefisien **-0.303** menunjukkan pengaruh negatif, tetapi hasil ini tidak signifikan secara statistik karena P-Value **0.403**. . Penelitian ini menolak penelitian (Sugiharto et al.,



2016) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

## 5. KESIMPULAN

### a. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan ekuitas.

### b. Kinerja Keuangan dan Variabel Intervening

Kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit maupun struktur kepemilikan. Hal ini menunjukkan bahwa performa keuangan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi kedua variabel tersebut.

### c. Pengaruh Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan

Opini audit tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun memiliki pengaruh positif terhadap struktur kepemilikan. Opini audit yang kredibel meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap pengelolaan perusahaan.

### d. Struktur Modal dan Pengaruhnya

Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui struktur kepemilikan. Ini menunjukkan pentingnya pengelolaan kombinasi utang dan ekuitas dalam menciptakan nilai perusahaan yang optimal.

### e. Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Intervening

Struktur kepemilikan terbukti mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya terhadap variabel lainnya tidak signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan struktur modal dan peningkatan kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dengan peran struktur kepemilikan dan opini audit sebagai mediator yang memperkuat hubungan antar variabel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Armansyah, F., & Kurnia, K. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor terhadap audit delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(10).
- Citra Permatasari, N. H. (2022). As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.272>
- Dewi, Ingg R. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 17(1).
- Fatwa, M. N. (2024). Analisis struktur modal, struktur aset terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal, kinerja keuangan, opini auditor sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor food & beverage. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 12(8), 131–140.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Hastuti, T. D. (2005). Hubungan antara good corporate governance dan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 1(1).
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo Monorotam.
- Rochmaniyati, D. A., & Dewi, V. S. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Sugiharto, Ratnawati, H. T., & Moehaditoyo, S. H. (2016). Risk management mediates the influence of good corporate governance, managerial shareholder, and leverage on firm value. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(11), 62–70.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2(2), 20–30.
- Wijayanti, A., Gea, O. O., & Mawarni, R. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 4(1), 21–31.